

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif sebagai pendidikan secara umum. Pendidikan jasmani, kesehatan olahraga ini perlu juga ditingkatkan di dalam dunia pendidikan, baik itu lembaga pendidikan formal maupun informal. Khususnya di sekolah-sekolah. Untuk itu perlu adanya realisasi perbaikan tentang mata pelajaran penjaskes di sekolah-sekolah. Baik itu dari pendidik dalam hal ini guru mata pelajaran penjaskes, pelatih, dan seluruh instansi yang terkait di bidang olahraga.

Di dalam cabang olahraga Sepak Bola, jika seorang guru menginginkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, maka yang pertama ia lakukan adalah mampu menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan interaktif serta dapat mengembangkan potensi siswa untuk mencapai hasil yang maksimal mengingat Sepak bola adalah olahraga yang paling populer di dunia. Untuk merealisasikan hal tersebut, pelatih atau tenaga pengajar harus mampu memilih metode latihan yang tepat, sesuai dengan materi yang diajarkan, melihat kemampuan siswa, dan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan demikian maka hasil pembelajaran Sepak bola akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SMP Negeri 8 Gorontalo yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2014 khususnya untuk sepak bola dengan menggiring bola dengan kaki bagian dalam yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas VIII³ masi kurang maksimal yakni dari 20 orang siswa hanya 10 orang siswa yang dikategorikan kurang (K), 10 orang siswa dikategorikan kurang sekali (KS) pada olahraga sepak bola teknik dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam, pembelajaran sepak bola yang ada di sekolah ini, masih jauh dari apa yang diharapkan. Pembelajaran sepak bola di sekolah ini hanya terpusat pada cara mengoper bola kemudian siswa dibiarkan begitu saja untuk bermain sesuka mereka. Padahal didalam proses pengajaran banyak yang harus dipelajari salah satunya adalah teknik dasar menggiring bola, dalam pembelajarang teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam kita dapat menggunakan beberapa model pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatip Tipe STAD*. Dimana dengan model pembelajaran seperti ini siswa diharapkan mampu memecahkan suatu masalah melalui kerja sama berkelompok. Termasuk untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola dengan kaki bagian dalam mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Pada permainan Sepak Bola Melalui Model Pembelajaran *Kooperatip Tipe STAD* Pada Siswa Kelas VIII³ SMP Negeri 8 Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola antara lain sebagai berikut kurangnya minat belajar siswa. kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan, kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan menggiring bola dengan kaki bagian dalam hal ini disebabkan karena ke tidak ketepatan dalam menggunakan model pembelajaran sehingga menyebabkan tidak maksimalnya pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian “Apakah melalui medel pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* kemampuan Menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII³ SMP Negeri 8 Gorontalo?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tersebut, maka digunakan model pembelajaran *Koopreatif Tipe STAD* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang mencakup kemampuan menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dan metoden *kooperatif Tipe STAD*.
- 2) Guru menyiapkan sarana, prasarana dan alat bantu lainya yang akan digunakan sekaligus memberikan pemanasan (*stretching*).

- 3) Guru memberikan contoh rangkaian gerak kemampuan menggiring dengan kaki bagian dalam seperti : Posisi awal, Gerakan, dan Akhir gerakan.
- 4) Guru menggunakan bola dalam memperagakan teknik dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam sebelum menggunakan model pembelajaran *Koperatif Tipe STAD*..
- 5) Peserta didik melakukan gerakan sesuai perintah guru, dan guru mengevaluasi gerakan peserta didik dengan maksud apa bila peserta didik dapat melakukan menggiring bola dengan kaki bagian dalam dengan benar, maka tahap berikutnya peserta didik dapat melakukan latihan yang sesungguhnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Meningkatkan Kemampuan menggiring bola dengan kaki bagian dalam melalui model *kooperatif tipe STAD* Pada Siswa Kelas VIII³ SMP Negeri⁸ Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran penjaskes.
 - b) Sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Praktis

a) Bagi peserta didik

Setelah penelitian ini selesai diharapkan siswa dapat melakukan teknik dasar menggiring bola dengan baik.

b) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan di jadikan bahan masukan tentang model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam.

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan inovasi dalam proses pembelajaran, serta dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam rangka perbaikan hasil pembelajaran serta meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah.

d) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa .